PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* PADA KEGIATAN MENJELASKAN CIRI-CIRI DATARAN TINGGI DAN DATARAN RENDAH TERHADAP PENGETAHUAN SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN BALOWERTI 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH:

RIZQI KHOLISHOH

NPM: 11.1.01.10.0307

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Artikel skripsi oleh:

RIZQI KHOLISHOH

NPM: 11.1.01.10.0307

Judul:

PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* PADA KEGIATAN MENJELASKAN CIRI-CIRI DATARAN TINGGI DAN DATARAN RENDAH TERHADAP PENGETAHUAN SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN BALOWERTI 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Devita Yohanie, S.Pd	Dra. Budhi Utami, M.Pd
NIDN. 0717127601	NIDN. 0729116401

Artikel skripsi oleh:

RIZQI KHOLISHOH

NPM: 11.1.01.10.0307

Judul:

PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* PADA KEGIATAN MENJELASKAN CIRI-CIRI DATARAN TINGGI DAN DATARAN RENDAH TERHADAP PENGETAHUAN SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN BALOWERTI 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 18 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Budhi Utami, M.Pd
3. Penguji II : Dian Devita Yohanie, S.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* PADA KEGIATAN MENJELASKAN CIRI-CIRI DATARAN TINGGI DAN DATARAN RENDAH TERHADAP PENGETAHUAN SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN BALOWERTI 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

RIZQI KHOLISHOH
11.1.01.10.0307
FKIP – PGSD
Email: rizqikholishoh29@gmail.com
Dian DevitaYohanie, S.Pd dan Dra. Budhi Utami, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti bahwa guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah, sehingga siswa tidak tertarik dan merasa bosan pada saat guru menjelaskan khususnya pada materi menjelaskan ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam. Seharusnya guru sebagai moderator, fasilitator, serta moderator lebih selektif dalam memiih model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar dan menarik bagi siswanya. Sehingga dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan rasa keingintahuan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam materi sumber daya alam siswa memerlukan cara belajar yang tepat, sehingga siswa mudah memahami materi pelajaran. Dengan komposisi materi yang banyak membutuhkan hafalan, maka tidak tepat apabila guru hanya menggunakan model ceramah. Bertolak dari keadaan itu maka dalam penelitian ini mencoba untuk menggunakan model *make a match* dalam menjelaskan ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Mengetahui hasil belajar ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam tanpa menggunakan model *Make a Match* pada siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri. (2) Mengetahui hasil belajar ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam dengan menggunakan model *Make a Macth* pada siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri. (3) Menggunakan bahwa model *Make a Match* mempunyai pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre-eksprimental Design dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Adapun objek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN Balowerti Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan instrument berupa 1 unit perangkat pembelajaran dan 1 unit tes hasil belajar.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) dapat dibuktikan dari hasil analisis data bahwa tanpa menggunakan model *make a match* hasil belajar siswa mengalami penurunan sehingga niai rata-rata siswa tidak memenuhi niai KKM. (2) dapat di buktikan dengan menggunakan model *make a match* hasi belajar siswa dalam materi dataran tinggi dan dataran rendah siswa mengalami peningkatan sehingga nilai rata-rata siswa memenuhi KKM. (3) dengan menggunakan model *make a match* dapat mempengaruhi hasi belajar siswa mengenai ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri. Dari hasil analisa menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik dari tarif signifikan 5 % yaitu t_{hitung} (2,31) $> t_{tabel}$ (2,00) dan niai rata-rata sebelum menggunakan model make a match 67 < 70 (KKM) nilai rata-rata menggunakan model make a match 75 > 70 (KKM). Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* yang sangat senigfikan terhadap hasil belajar IPS materi menjelaskan ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *make a match*, hasil belajar tentang sumber daya alam

THE INFLUENCE OF MAKE A MATCH MODEL ON THE ACTIVITIES OF EXPLAINING THE HIGHLANDS AND PLAIN OF LOW CHARACTERISTIC CONCERNING ON NATURAL RESOURCES KNOWLEDGE IN FOURTH GRADE STUDENTS AT SDN BALOWERTI 3 KEDIRI INACADEMICYEAR 2014/2015

ABSTRACT

Discuss about the quality of education is closely related to the learning teaching process and learning which held. The success of the learning objectives is influenced by the teacher's role as moderator, facilitator, and motivator. Then the teacher should be selective in choosing a model of learning that can increase interest in learning and attract for their students, so the learning process may increase the curiosity of students and improve student learning result.

The problems of this study are (1) How does the knowledge of natural resources on the activities to explain the characteristics of the highlands and the lowlands before applying the model "make a match" on the fourth grade students at SDN Balowerti 3 Kediri? (2) How does the knowledge of natural resources on the activities to explain the characteristics of the highlands and lowlands after applying the model "make a match" on the fourth grade students at SDN Balowerti 3 Kediri ? (3) Is there any influence of the model "make a match" on the knowledge of natural resources on the activities to explain the highlands and lowlands in the fourth grade students at SDN Balowerti 3 Kediri ?.

This research uses experimental method with quantitative approach. This type of research is pre-experimental design with one group pretest-shape design posttest. The object of this research is the fourth grade students of SDN BalowertiKediriin academic year 2014/2015.The instruments of this research are anunit of lesson plan and study result.

The conclusionof the results in this study can be evidenced from the data analysis which the results of t-count> t-table fare better than 5%. Then there is influence of the learning model "make a match" which very significant on IPS learning result of the material which explains about characteristics of the highlands and the lowlands to the knowledge of the natural resources in the fourth grade students of SDN Balowerti 3 Kediriin academic year 2014/2015.

Keywords: make a match, the result of learning about natural resources.

A. LATAR BELAKANG

Mengingat pentingnya peranan pendidikan, pemerintah terus menerus berupayameningkatkan mutu pendidikan dengan seoptimal mungkin. Usaha yang telah dilakukan pemerintah antara lain perbaikan dan perkembangan kurikulum,dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013.Pengembangan kurikulum ini untuk peningkatan mutu guru berupa penataran, seminar serta pelatihan untuk meningkatkan sarana dan prasarana.Tujuan dari semua itu adalah usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Mengajar bukan hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi melatih kemampuan siswa untuk berpikir, menggunakan struktur kognitifnya secara penuh dan terarah. Materi pembelajaran digunakan sebagai alat untuk melatih kemampuan berfikir, bukan sebagai tujuan. Mengajar yang hanya menyampaikan informasi akan membuat siswa kehilangan motivasi dan konsentrasinya. Mengajar adalah mengajak siswa berpikir, sehingga kemampuan berpikir siswa akan terbentuk siswa yang cerdas dan mampu memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan hasil praktik mengajar yang telah dilakukan peneliti di SDN Balowerti 3 Kota Kediri menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa khususnya pembelajaran kegiatan menjelaskan ciri-ciri daratan tinggi dan daratan rendah untuk mengetahui sumber daya alam yang dihasilkan dan ditunjukkan dengan kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran, hanya sebagian kecil siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa kurang dapat bekerja sama diantara teman sekelas. Peneliti menemukan permasalahan dalam membentuk kelompok, materi pembelajaran yang kurang menarik, dan jumlah siswa yang banyak didalam kelas. Oleh karena itu pada perubahan kurikulum ini seharusnya guru menggunakan model *Make a Match* pada materi ini sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih paham dan mengingat meteri lebih lama, dan tidak menghafal materi secara berurutan.

Padahal untuk meningkatkan pengetahuan siswa, guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif dalam melihat, mencari, menemukan dan mengidentifikasi sumber daya alam yang dihasilkan dari

daratan tinggi dan daratan rendah.Dengan demikian dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajarnya. Penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan rasa senang siswa terhadap proses pembelajaran. Jika siswa merasa senang maka dalam diri siswa juga akan merasa nyaman, dan rasa tersebut dapat mendukung dalam meningkatkan pengetahuan siswa, sehingga siswa akan lebih mudah menghafal, mengingat dan memahami materi yang dipelajari. Selain itu siswa juga akan lebih mudah untuk menjelaskan dan menganalisis tentang hubungan antara sumber daya alam yang dihasilkan. Selanjutnya, hal tersebut akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran yang diharapkan, sehingga terwujudlah tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan masalah yang muncul dalam pembelajaran tersebut, maka perlu dilaksanakan suatu penelitian terhadap proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena itu, dibutuhkan solusi yang dapat meningkatkan aspek pengetahuan siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam KBM. Hal tersebut dapat dilakukan melalui diskusi kelompok melalui model pembelajaran *Make a Match*. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok, merupakan ciri pembelajaran kooperatif. "Pembelajaran kooperatif merupakan suatu macam strategi pembelajaran secara berkelompok, siswa belajar bersama dan saling membantu dalam membuat tugas dengan penekanan pada saling *support* di antara anggota" (Rusman, 2011: 112). Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, salah satunya adalah *Make a Match*.

Dengan model pembelajaran *Make a Match* diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materinya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pengetahuan sumber daya alam. Siswa lebih mudah dalam menghafal atau mengingat, dan memahami materi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh model *Make a Match* pada kegiatan menjelaskan ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. METODE

Dalam penelitian teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimental.Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*).

Namun, peneliti mengambil salah satu jenis desain yaitu *Pre-Experimental Design* (*non designs*).Karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-

sungguhKarena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel *dependent.*

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Experimen*, jenis penelitian *Pre-Experimental Design* (*non designs*) dengan bentuk *One-Group Posttest Design*,yaitu pada penelitian ini terbentuk pretest sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian

$Y_1 X\ Y_2$

Keterangan :

Y_1 = nilaiPretesst (sebelummenggunakan model *make a match*)

Y_2 = nilaiposttes(setelahmenggunakan model *make a match*)

X = perlakuandenganmenggunakan model pembelajaran*make a match*.

Menurut Riduwan (2011: 12) Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti maka data yang diperoleh peneliti harus benar-benar valid, sehingga teknik yang digunakan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data yang dilakukan tiap masing-masing data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi distribusi normal atau tidak.Untuk uji normalitas menggunakan metode *Shapiro Wilk*, dengan taraf signifikasi α = 0,05dengan rumus sebagai berikut :

$$T_3 = \frac{1}{D}\left[\sum_{i=1}^{k} a_i(x_{n-i+1} - x_i)\right]^2$$

Keterangan :

T_3 = Konversi Statistik Shapiro Wilk

D = Koefisien tes Shapiro Wilk

X_i = angka ke i pada data

X_{n-i+1} = angka ke n-i+1 pada data

a_i = nilaipadatabel a

b. Uji Homogenitas

Menurut Sukardi (2012: 132) Homogenitas yaitu tingkah laku (domain) yang disampel. Dapat disimpulkan bahwa homogenitas adalah semakin heterogen suatu domain pada umumnya dapat di terjemahkan sebagai semakin rendah konsistensi anatar item suatu tes.Sebaliknya, semakin homogen suatu domain dalam tes semakin tinggi tingkat konsistensi antar item. Untuk, uji Homogenitas variansi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Dalam uji homogenitas berlaku ketentuan, bila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel ($F_h \leq F_t$), maka varians homogen. Sebaliknya, bila harga F hitung lebih besar dari F tabel ($F_h > F_t$), maka varians tidak homogen.

c. Uji t

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match*pada hasil belajar kegiatan menjelaskan ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah terhadap sumber daya alam siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri maka penelitian menggunakan jenis analisis uji t (t-tes).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan uji t sebagai berikut :

1) Mencari *Mean* (M) atau nilairata-rata

$Mx = \frac{\sum fx}{N}$

M_X= nilai rata-rata kelas eksperimen (x)

$My = \frac{\sum fy}{N}$

M_y = nilai rata-rata kelas kontrol (y)

2) Mencari standar deviasi *x* dan *y*

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2}$$

3) Mencari kuadrat standar kesalahan mean

$$SDmx = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$$

$$SDmy = \frac{SDy}{\sqrt{N-1}}$$

4) Mencari standar kesalahan perbedaan mean

$$SDbm = \sqrt{SDmx^2 + SDmy^2}$$

5) Mencari nilai t

$$t = \frac{Mx - My}{SDbm}$$

Keterangan :

M = *mean*

Fx = mencari jumlah *x*

Fy = mencari jumlah *y*

N = jumlah siswa

Mx = nilai rata-rata kelompok *x*(eksperimen)

My = nilai rata-rata kelompok *y* (kontrol)

SDx = standar deviasi kelompok *x*

SDy = standar deviasi kelompok *y*

SDmx = standar kesalahan kelompok *x*

SDmy = standar kesalahan kelompok *y*

SDbm = standar perbedaan mean

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah menganalisis data tentang menjelaskan dataran tinggi dan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam pengetahuan pada siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, diperoleh data sebagai berikut.

a. Standar beda kesalahan mean (SDbm) 3,65.

b. Hasil t_{hitung}adalah 2,31.

c. T_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta db 60 yaitu 2,00.

Berdasarkan keterangan tersebut, diperoleh t_{hitung}>t_{tabel} yaitu 2,31 > 2,00 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh

signifikan dalam penggunaan model *make a match* tentang menjelaskan ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Pembahasan

Berdasarkan dari analisis data, diperoleh rata-rata pre test dan post test tersebut diperoleh nilai t hitung 2,31 dan t tabel 2,00. Dari data hasil analisa yang menggunakan uji-t dapat terlihat bahwa adaperbedaan signifikan antara nilai rata-rata sebelum menggunakan model *make a match* (pre test) dan nilairata-rata sesudah menggunakan model *make a match* (post test). Berdasarkan norma keputusan yaitu jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% berarti signifikan, artinya H_0 ditolak dan jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% berarti tidak signifikan, artinya H_0 diterima.

Oleh karena iu, dapat disimpulkan t hitung > t tabel yaitu 2,31 >2,00, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar yaitu "ada pengaruh model *make a match*dalam menjelaskan ciri-ciri dataran tinggidan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang di paparkan pada bab IV, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri sebelum menggunakan model pembelajaran *make a macth* cenderung dibawah Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri sesudah menggunakan model pembelajaran *make a macth* cenderung meningkat atau mencapai Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
3. Ada pengaruh penggunaan model *make a macth* terhadap menjelaskan ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah terhadap pengetahuan sumber daya alam siswa kelas IV Balowerti 3 Kota Kediri sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *make a macth*. Hal ini membuktikan

bahwa penggunaan model pembelajaran *make a macth* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Balowerti 3 Kota Kediri 2014/2015.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi guru

Sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *make a match* ini, dan juga guru lebih memperbanyak memberikan masalah-masalah atau contoh-contoh yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi.

2. Bagi siswa

Hendaknya dalam menerapkan model *make a match* ini siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis batasi, hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa SDN Balowerti Kota Kediri kelas IV semester genap pada pokok bahasan Sumber Daya Alam pada pembelajaran IPS. Sehubungan dengan keterbatasan tersebut diharapkan untuk melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas.

D. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Amri, S & Rohman, M. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiyono. 2003. *Penelitian Hasil Belajar.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Djamarah, S.B & Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Asdi Mahasatya.

Huda, Miftahul. 2013. *Cooperatif Learning.* Yogyakarta: PustakaPelajar.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawandan Penelitian Pemula.*Bandung :Alfabeta.

Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sagala, Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014.*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: BumiAksa.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Universitas Nusantara PGRI Kediri.2014. Panduan Penulisan karya Tulis Ilmiah. Kediri: IKIP PGRI.